

**PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND
COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN
STRUKTUR TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VII
MTS AL – JAMIYATUL WASHLIYAH TEMBUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

AYU SAGITA
1402040103



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

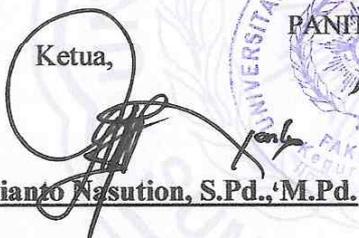


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, 28 September 2018 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

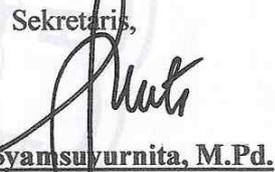
Nama Lengkap : Ayu Sagita
NPM : 1402040103
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.

1. 

2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ayu Sagita

NPM : 1402040103

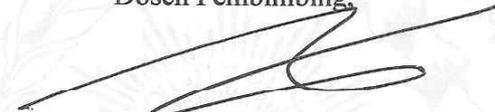
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 21 Agustus 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing.


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:


Wakil Dekan I,
Dra. Hj. Syamsuyumita, M.Pd.

Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Ayu Sagita
NPM : 1402040103
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Agustus 2018	Perbaiki tabel		
17 Agustus 2018	ELO, tabel diperbaiki		
18 Agustus 2018	Ketikan kurang rapi - ELO.		
27 Agustus 2018	ACC		

Medan, 27 Agustus 2018

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ayu Sagita
NPM : 1402040103
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Mei 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Sagita Ayu, 1402040103. Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al- Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pembimbing Annur Rifai Dewirsyah, SPd., M.Pd.

Cooperative Integrated Reading And Composition adalah bahwa terjemahan bebas dari CIRC komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif – kelompok. Populasi dalam penelitian ini sejumlah siswa 366 siswa. Sampel penelitian ini 68 siswa. Jenis sampel yang digunakan adalah Purposive sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model cooperative integrated reading and composition terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi siswa kelas VII MTs Al- Jamiyatul Washliyah Tembung. Saran bagi Siswa MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung disarankan agar mengulangi lagi dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga akan mendapatkan hasil yang bagus dan bahkan dapat meningkatkan lagi pemahaman tentang berbagai struktur-struktur teks.

Kata kunci : Teks Eksposisi, Cooperative Integrated Reading And Composition

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah – nya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Skripsi ini berjudul “ *Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi siswa kelas VII MTS AL – Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018.*”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah Swt, keterbatasan tersebut dapat diatasi. Skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kemampuan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua yang paling saya sayangi dan kagumi yaitu **Alm Ayahnda Suriadi Ahmad** dan **ibunda Rediani Br Sembiring**, yang telah berusaha mengasuh, mendidik, dan menyayangi serta membiayai pendidikan penulis serta memberikan semangat kepada penulis serta mendoakan penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, untuk itu penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada nama-nama yang tertera di bawah ini :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.ap** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd.,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Drs. Mhd. Isman, M.Hum** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibu Aisyah Astri, S,Pd.,M.Pd** Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. **Bapak Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd** Dosen pembimbing materi yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. **Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia** yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi dibangku perkuliahan.
7. **Bapak Muhammad Yunus, S.Ag Ketua Yayasan dan guru-guru MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung** yang telah memberikan penulis izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.
8. **Arnita, Dena Efrischa Harahap dan Arievo** selaku abang, kakak dan kakak sepupu dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga doanya.
9. **Teman-teman seperjuangan dan sahabat Inda nila Cahyani, Lalak, Sri Dini Amanta Putri Sembiring, April, Ainun** yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.
10. **Dan teman-teman Stambuk 2014 kelas VIII-A sore** yang selalu ada dalam suka dan duka.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas oleh Allah Swt dan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Medan,

Peneliti

AYU SAGITA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Fungsi Model Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran CIRC	11
4. Kelebihan Model Pembelajaran CIRC	12
5. Kelemahan Model Pembelajaran CIRC	13
6. Teks Eksposisi	14
7. Struktur Teks Eksposisi	15
8. Ciri – Ciri Teks Eksposisi	16
B. Kerangka Konseptual	21
C. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	26
C. Definisi Operasional Penelitian	26
D. Metode Penelitian	27
E. Jalannya Eksperimen	28
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
Tabel 4.1 Data Nilai Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi (Kelas Eksperimen)	41
Tabel 4.2 Nilai Akhir dengan Menggunakan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	43
Tabel 4.3 Presentasi Nilai Akhir Untuk Kelas Eksperimen	43
Tabel 4.4 Data Skor Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Model Ceramah.....	47
Tabel 4.5 Nilai Akhir Dengan Menggunakan Model Ceramah	50
Tabel 4.6 Presentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol.....	52
B. Persyaratan Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas Data <i>Model Cooperative Integrated Reading and Composition</i>	55
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kelompok Model Konvensional.....	57
2. Uji Homogenitas	59

C. Pengujian Hipotesis	61
D. Kecenderungan Variabel Penelitian	61
E. Pembahasan Hasil Penelitian	62
F. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memahami yang disampaikan oleh guru yang ditunjukkan dengan hasil pembelajaran yang memuaskan, proses pembelajaran memerlukan model pembelajaran yang variatif agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran di dalam kelas, model pembelajaran membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dan dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting.

Ngalimun(2012:28)menyatakan“model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar), dengan kata lain model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami”.

Sebagai lembaga pendidik, guru harus memberikan stimulus untuk merangsang bakat dan minat peserta didik agar peserta didik lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, guru hendaknya lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Bukan sebaliknya, menghambat guru mencapai tujuan dalam pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru diharapkan lebih kreatif dalam menentukan model-model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga tingkat pemahaman mereka dalam belajar berkurang, terutama dalam menentukan struktur teks eksposisi siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan latihan yang diberikan guru. Menentukan struktur teks eksposisi merupakan sesuatu yang nampaknya mudah namun sulit dikuasai, siswa cenderung menjawab asal-asalan karena kurang memahami struktur teks eksposisi.

Saat ini proses pembelajaran masih didominasi dengan penggunaan sistem pembelajaran konvensional yaitu dengan ceramah. Metode ceramah ini cenderung terpusat pada guru dimana dalam pembelajaran guru yang terlihat bersifat aktif, sedangkan siswa bersifat pasif. Pembelajaran yang tergantung pada metode ceramah tersebut menyebabkan siswa menganggap perannya di dalam kelas hanya sebagai penonton. Dalam pembelajaran teks eksposisi siswa kurang mampu atau memahami dalam menentukan struktur teks eksposisi dengan benar, kekurangan lainnya guru kurang menerapkan model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran teks eksposisi, dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar karena guru memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian pembelajaran.

Alasan peneliti memilih menentukan struktur teks eksposisi sebagai penelitian disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, berdasarkan pengalaman mengajar sewaktu PPL di sekolah, peneliti melihat masih banyak kesalahan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi. Kedua, materi tentang

struktur teks eksposisi selalu ada di dalam setiap soal latihan di sekolah. Ketiga, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur teks eksposisi sehingga siswa asal-asalan dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan teks eksposisi. Keempat, siswa diharapkan mampu menguasai struktur isipada masing-masing teks yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis menunjukkan kemampuan siswa dalam pembelajaran teks eksposisi terutama dalam menentukan struktur teks eksposisi masih kurang. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa menentukanstruktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mampu merangsang keterampilan dan keinginan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi.

Untuk itu perlu diterapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC), pembelajaran kooperatif tipe CIRC pertama kali dikembangkan oleh Robert E. Slavin dkk. CIRC merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)atau pengajaran kooperatif yang luas dan lengkap untuk pengajaran.

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara koperatif – kelompok, guru membentuk kelompok sebanyak 4 orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi.

Menurut Slavin (2005 : 201) “Salah satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) sebagai cerita dasar adalah membuat penggunaan waktu tindak lanjut menjadi lebih efektif, para siswa termotivasi untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam kegiatan-kegiatan ini atau rekognisi lainnya yang didasarkan pada pembelajaran seluruh anggota tim”.

Peneliti memilih teks eksposisi untuk diteliti karena teks eksposisi merupakan salah satu teks dalam pelajaran bahasa Indonesia. Teks eksposisi penting untuk dipelajari karena teks eksposisi hampir sama dengan teks persuasi, hanya saja berbeda tujuannya. Teks eksposisi bertujuan memberitahu, sedangkan teks persuasi bertujuan untuk mengajak pembaca untuk melakukan hal yang diberitahukan. Teks eksposisi adalah teks yang mengandung pengetahuan ataupun informasi yang disajikan secara akurat, singkat, dan padat dengan tujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada pembaca.

Pembelajaran menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model CIRC dapat membantu siswa dalam pembelajaran di kelas. Model ini mengatur supaya peserta didik belajar untuk bekerja sama dengan cara berkelompok, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi tugas membaca secara terpisah, kemudian masing - masing anggota kelompok membuat intisari materi yang dibaca. ketika perwakilan satu orang kelompok sedang menyajikan materi yang dibacanya, kelompok lain menyimak, membuat pertanyaan, dan melengkapi bagian yang masih kurang lengkap.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat pemikiran peneliti untuk menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi. Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Al - Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017- 2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi masih rendah.
2. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru.

C. Batasan Masalah

Suatu masalah dalam penelitian harus spesifik karena peneliti akan menemui kesulitan dalam melakukan penelitian apabila masalah yang ditelitinya terlalu luas. Masalah terbatas pada Pengaruh model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Siswa Kelas VII MTs Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017 - 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah.

1. Bagaimana kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi siswa kelas VII MTs Al – Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran konvensional ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*(CIRC) terhadap kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai , tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan seberapa besar kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTs Al-jamiyatul Washliyah Tembung dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

2. Untuk mendeskripsikan seberapa besar kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTs Aljamiyatul Washliyah dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Untuk mendeskripsikan adakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTs Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak - pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), Serta menjadi bekal sebagai guru profesional.

2. Bagi Guru

- a) Sebagai acuan yang mendasar untuk mengembangkan model pembelajaran yang baik dan membantu siswa dalam memudahkan mencapai hasil belajar yang diharapkan secara maksimal.
- b) Dapat menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam usaha meningkatkan kemampuan belajar siswa.

3. Bagi siswa

Mendapat pengalaman belajar yang berbeda dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan melalui model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memudahkan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoritis merupakan kumpulan teori yang digunakan sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian, kerangka teoritis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung dalam penelitian. Teori tersebut digunakan sebagai landasan pemikiran dan acuan terhadap pembahasan berikut.

Penggunaan teori yang tepat akan menjadikan suatu penelitian memiliki dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Mengingat pentingnya hal tersebut, maka peneliti akan menggunakan teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Ngalimun (2012 : 27-28) mengatakan “Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran”. Sebenarnya model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang

dapat digunakan untuk mendesain pola – pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material / perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Artinya, setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu, termasuk tujuannya, langkah - langkahnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai berikut. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar).

Dalam pembelajaran yang efektif dan bermakna peserta didik dilibatkan secara efektif, karena peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter. Usaha guru dalam membelajarkan peserta didik merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran.

Model - model pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian diatas maka model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman yang dapat membantu guru menentukan apa yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan siswa misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan berujung kepada pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu, pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan di capai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik. Ngalimun (2012 : 29).

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Pengertian *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut Ngalimun (2012 : 173) mengatakan “bahwa terjemahan bebas dari CIRC komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif – kelompok. Sintaksnya adalah membentuk kelompok heterogen 4 orang, guru memberikan wacana bahan wacana sesuai dengan materi ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi hasil kelompok, refleksi. Dengan model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) membantu guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran diskusi kelompok di dalam kelas. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dan memotivasi peserta didik berdiskusi kelompok bersama dengan teman sekelasnya sehingga guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran di kelas". Dengan kelebihan yang dimiliki model pembelajaran CIRC dapat membantu guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran diskusi kelompok di dalam kelas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memberikan kesempatan untuk peserta didik berperan lebih aktif dan memotivasi peserta didik berdiskusi kelompok bersama dengan teman sekelasnya sehingga guru bukan lagi sebagai pusat pembelajaran di kelas.

4. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dikemukakan oleh Slavin (2010: 202-204) antara lain:

- a) Model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* amat tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran.
- b) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang.
- c) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.

- d) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaan.
 - e) Membantu peserta didik yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan.
 - f) Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru.
5. Kelemahan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) antara lain :
- a) Kekurangan model CIRC adalah pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif yang tampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan – kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan dengan lancar seperti apa yang diharapkan.
 - b) Membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya dan sulit mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai.
6. Langkah – langkah Pembelajaran Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah :
- a) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-6 orang secara heterogen.
 - b) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran.
 - c) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas.
 - d) Mempresentasikan / membacakan hasil kelompok.

e) Siswa bersama guru membuat kesimpulan.

f) Penutup.

7. Teks Eksposisi

Dalam kurikulum 2013 yaitu kurikulum dengan pembelajaran berbasis teks, salah satunya teks eksposisi. Teks Eksposisi adalah teks yang berisi paragraf atau karangan yang didalamnya terkandung sejumlah pengetahuan dan informasi yang disajikan secara singkat, padat, akurat, dan tentunya mudah untuk dipahami. Teks eksposisi bersifat real, nyata dan ilmiah atau dapat dikatakan sebagai teks non fiksi. Keraf (1980: 7) mengatakan, “Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut.” Melalui tulisan eksposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca. Sedangkan konsep teks eksposisi secara umum yang saat ini ditemukan di dalam Kurikulum 2013 memiliki arti sebuah teks yang memaparkan suatu masalah yang didalamnya berisi argumen penulis dan diperkuat dengan fakta/data.

Eksposisi atau pemaparan adalah salah satu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut. Karangan eksposisi adalah jenis pemaparan yang isinya dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang suatu subjek kepada pembaca. Tekanannya

memberi pengertian serta gambaran selengkap-lengkapny tentang subjek itu kepada pembaca. Melalui tulisan eskposisi, seseorang bisa menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan pembaca. Sedangkankonsepteks eksposisisecara umum yang saat ini ditemukandi dalamKurikulum 2013memilikiartisebuah teks yang memaparkan suatu masalah yang di dalamnya berisi argumen penulisdandiperkuat dengan fakta/data.Pernyataandiatas memperlihatkan bahwateks eksposisi bertujuan menerangkan, memaparkan atau memberi pemahaman pokokpikiran dengansejelas-jelasnya agar pembaca dapat memahami tentang suatupermasalahan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks atau bahasa yang berusaha menerangkan, memaparkan atau memberi pemahaman pokok pikiran dengan sejelas-jelasnyadan pembaca dapat memahami tentang sesuatu permasalahan.

8. Struktur Teks Eksposisi

Struktur teks eksposisi terdiri dari tiga struktur, yaitu pernyataan pendapat (Tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat.

a) Pernyataan pendapat (Tesis)

Bagian teks yang berisikan pernyataan pendapat (tesis) sang penulis.

Bagian ini juga biasa disebut bagian pembuka.

b) Argumentasi

Bagian yang berisikan alasan yang dapat memperkuat argumen penulis dalam memperkuat ataupun menolak suatu gagasan.

c) Penegasan ulang pendapat

Bagian yang berisi penegasan ulang pendapat sang penulis.

Pada laman www.materikelas.com/teks-eksposisi-pengertian-struktur-unsur-kebahasaan 17 Januari 2018 dengan tulisan yang berjudul *Pengertian, Struktur, Unsur Kebahasaan, dan Contoh Teks Eksposisi Singkat Ekonomi dan Pendidikan*.

9. Ciri – ciri Teks Eksposisi

Menurut Michael Putra dalam situs www.sayanda.com/teks-eksposisi 17 Januari 2018 mengenai ciri-ciri teks eksposisi adalah sebagai berikut :

a) Memiliki penjelasan

Perihal umum tentang yang menjadi topik pembahasan sebuah teks.

b) Informatif

Gaya penulisannya singkat, padat, dan terarah dan memuat penjabarannya tidak basi-basi.

c) Bersifat objektif

Harus memberikan data yang akurat tidak memiliki kecenderungan terhadap pihak atau isu apapun, teks eksposisi juga tidak seharusnya bersifat persuasi atau bujukan kepada pembaca untuk melakukan hal tertentu.

d) Data faktual

Berdasarkan fakta dan akurat dari sumber terpercaya

e) Gaya bahasa baku

Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat tersebut mengenai ciri-ciri teks eksposisi penulis menyimpulkan bahwa, teks eksposisi bersifat objektif, faktual, informatif, menggunakan bahasa yang baku .

10. Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 869). Kemampuan berarti kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

11. Menentukan Struktur Teks Eksposisi

Menentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah membuat menjadi tentu (pasti), menetapkan, memastikan, memberi ketentuan..

Struktur teks eksposisi terdiri dari tiga struktur, yaitu pernyataan pendapat (Tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat.

Berikut ini contoh dari teks eksposisi berdasarkan struktur teks eksposisi yang benar :

Contoh Teks Eksposisi Tentang Pendidikan

Tesis

Pendidikan adalah hal yang paling efektif dalam memperbarui dunia, hal tersebut dikarenakan pendidikan dapat digunakan sebagai batu loncatan untuk mengetahui segala informasi serta ilmu yang ada.

Argumentasi

Banyak sekali upaya yang dilakukan pihak pemerintah contohnya Indonesia dalam melakukan pembangunan gedung sekolah bahkan sampai melakukan kegiatan bebas biaya sekolah atau gratis.

Di Indonesia peningkatan upaya pendidikan memang tergolong lumayan baik, selain itu hal yang paling utama ialah harus ada minat siswa untuk berprestasi dan belajar. Hal tersebut akan mempermudah pemerintah agar tingkat pendidikan pada siswa semakin meningkat, sehingga para penerus bangsa dapat memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negaranya.

Penegasan Ulang Pendapat

Jika peserta didik semakin aktif serta diimbangi dengan fasilitas yang baik dapat melakukan kerja sama maka akan meningkatkan martabat Indonesia di kalangan negara-negara di dunia.

Jika hal tersebut terjadi maka akan menarik perhatian investor asing untuk menanamkan modalnya di negara ini sehingga, tingkat ekonomi masyarakat dalam negeri semakin meningkat. Peningkatan pendidikan tersebut harus diimbangi dengan kompetensi maupun kualitas guru yang bagus.

Contoh Teks Eksposisi Tentang Memelihara Kebersihan Rumah

Tesis

Untuk menciptakan kenyamanan pada lingkungan sekitar serta memberi contoh untuk lingkungan sekolah maka anda harus memelihara kebersihan lingkungan rumah terlebih dahulu.

Setiap desa telah menerapkan sistem kebersihan lingkungan rumah, untuk menarik minat warga maka pihak kelurahan desa sering mengadakan perlombaan kebersihan lingkungan antar desa.

Terdapat beberapa cara memelihara kebersihan lingkungan rumah yaitu dengan membuat tempat sampah disekitar rumah, membersihkan area disekitar rumah, membuang sampah pada tempatnya, dan masih banyak lagi.

Argumentasi

Setiap hari diadakan pemeliharaan lingkungan oleh setiap warga, namun untuk pemeliharaan sekitar rumah selalu diadakan kegiatan bersih-bersih bersama setiap seminggu sekali. Pemeliharaan tersebut meliputi menyapu halaman rumah, membersihkan selokan disekitar rumah dan lain-lain.

Selain hal tersebut setiap minggu para warga diajak untuk melakukan kegiatan pemelihara lingkungan dari kepala desa. Dengan adanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan maka akan berdampak baik terhadap lingkungan yang bersih, dan semakin baiknya hubungan antar warga serta meningkatkan kerja sama agar tetap terjalin.

Penegasan Ulang Pendapat

Kebersihan lingkungan rumah dapat menjadi contoh untuk pemeliharaan kebersihan sekolah dan kebersihan lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan rumah akan menyehatkan serta menjaga kebersihan seluruh keluarga. Memelihara kebersihan ialah segala usaha manusia untuk menjaga kesehatan tubuh secara berkelanjutan karena kebersihan berbeda dengan kemewahan.

Contoh teks eksposisi di atas sudah memenuhi kriteria sebagai teks eksposisi yang baik, karena sudah memenuhi kriteria dari keseluruhan aspek penilaian. Dilihat dari kelengkapan struktur tekseksposisi di atas sudah lengkap

yang terdiri dari judul, tesis pada paragraf pertama, argumentasi padaparagraf kedua, dan penegasan ulangpendapat pada paragraf terakhir.

Pada aspek kesesuaian struktur yang dilihat dari judulnya sudah menunjukkan isu atau persoalan mengenai topik yang dibahas, memberikan gambaran umum tentang isi teks, mudah dipahami serta menarik minat baca. Tesis sudah berisi pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis, penjelasan secara umum mengenai topik yang dibahas, serta memberikan informasi awal kepada pembaca. Argumen sudah berisi sejumlah bukti atau alasan untuk mendukung kebenaran tesis, topik dibahas dengan lebih mendalam dan disertai contoh yang berkaitan dengan topik. Penegasan ulang sudah berisi ulasan dari tesis dan argumen dalam teks, memberikan penegasan terhadap apa yang ingin disampaikan, bersifat netral atau hanya bersifat informatif.

Teks tersebut juga sudah memenuhi aspek kesesuaian ciri-ciri teks eksposisi yaitu tulisan memberikan informasi atau pengetahuan mengenai apa, mengapa, kapan, dan bagaimana sesuatu dijelaskan tanpa memaksakan sikap penulis kepada pembaca.

B. Kerangka Konseptual

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan aktif siswa yang merupakan kegiatan aktif siswa yang membangun makna atau pemahaman terhadap suatu peristiwa / objek. Kegiatan belajar mengajar meliputi kurikulum dengan materi yang terkandung di dalamnya, model dan media pembelajaran, siswa sebagai subjek didik, dan guru sebagai pendidik.

Dalam penelitian ini sebagai kerangka konseptual yang digeneralisasikan adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integratde Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi.

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendesain pola – pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material / perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer,dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Artinya, setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 110) hipotesis merupakan kata yang berasal dari 2 penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”.Jadi hipotesisyangkemudian cara penulisnya disesuaikan

dengan Ejaan Bahasa Indonesia hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itulah maka dari peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat disusun hipotesis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yakni ada pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi Siswa kelas VII MTs Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Desember 2017 sampai dengan Mei 2018. Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MTs Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Rencana Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Penelitian

Kegiatan	Bulanan / minggu																							
	Desember				Januari				Febuari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■	■	■	■																				
Penyusunan proposal					■	■	■	■	■	■	■													
Revisi proposal												■	■	■	■	■								
Seminar proposal																	■	■	■	■				
Riset																					■	■	■	■
Penyusunan skripsi																						■	■	■
Revisi skripsi																							■	■
Sidang meja hijau																								■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2013 : 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011 : 117). Sesuai dengan batasan masalah, yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al – Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Berdasarkan observasi peneliti, jumlah seluruh siswa kelas VII MTs Al – Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 10 kelas dengan jumlah 366 siswa, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Populasi siswa kelas VII MTs Al - Jamiyatul Washliyah Tembung

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah
1	VII – 1	37 Siswa
2	VII – 2	30 Siswa
3	VII – 3	38 Siswa
4	VII – 4	38 Siswa
5	VII – 5	36 Siswa
6	VII – 6	37 Siswa
7	VII – 7	38 Siswa
8	VII – 8	37 Siswa
9	VII – 9	37 Siswa
10	VII – 10	38 Siswa
Total		366 Siswa

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2013 :174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Peneliti memilih kedua sampel yaitu kelas VII 2 dan VII 4 dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Peneliti menyiapkan kertas dan menulis masing – masing kelas dari kelas VII 1 Sampai VII 10, dan menggulung kertas tersebut.
2. Peneliti mengacak gulungan kertas tersebut secara acak dan memasukkan gulungan kertas tersebut di sebuah kaleng.
3. Dan peneliti memilih dua gulungan kertas tersebut dan dapatlah sampel kelas VII 2 dan VII 4 untuk dijadikan sampel penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampel, Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.

Berdasarkan uraian di atas, maka terpilih kelas VII – 2 dan VII – 4 yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 68siswa.

C. Definisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahpahaman dan permasalahan yang akan dibahas agar lebih jelas, maka perlu dirumuskan definisi operasional variabel penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

- 1) X 1 : kemampuan menentukan struktur teks eksposisi siswa kelas VII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).
- 2) X 2 : kemampuan menentukan struktur teks eksposisi siswa kelas VII MTs Al-Jamiyatul Washliyah Tembung tidak menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*(CIRC).

D. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian, penentuan suatu metode tertentu harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, metode kuantitatif meliputi, metode survey dan eksperimen. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, metode eksperimen sangat cocok dalam meneliti pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain. Untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan, peneliti bermaksud untuk melihat akibat ataupun pengaruh dari suatu perlakuan. Sugiyono (2011 : 14).

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *CooperativeIntegrated Reading and Composition*(CIRC) terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi

siswa kelas VII MTs Al - Jamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018.

E. Jalannya Eksperimen

Langkah – langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**JALANNYA EKSPERIMEN ONE GROUP PRE – TEST POST – TEST
DESIGN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP
KEMAMPUAN MENENTUKAN STRUKTUR TEKS EKSPOSISI**

Tabel 3.3

Pertemuan	Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
I	Kegiatan awal : 1. Mengucap salam kepada siswa 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Memberi motivasi kepada siswa.	Kegiatan awal : 1. Menjawab salam dari guru. 2. Mendengarkan penjelasan guru. 3. Mendengarkan guru.	20 Menit
	Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan gambaran	Kegiatan Inti : 1. Mendengarkan guru.	60 Menit

	<p>umum mengenai pengertian, struktur, ciri teks eksposisi.</p> <p>2. Guru menanyakan kepada siswa mengenai struktur teks eksposisi</p> <p>3. Guru memberikan dan membacakan satu contoh teks eksposisi.</p> <p>4. Guru membagi siswa menjadi 4-5 kelompok.</p> <p>5. Guru meminta siswa untuk menunjuk ketua kelompok masing-masing, untuk memilih kertas yang sudah disiapkan oleh</p>	<p>2. Menjawab pertanyaan guru.</p> <p>3. Mendengarkan guru.</p> <p>4. Siswa mulai memilih ketua kelompok dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya.</p> <p>5. Ketua kelompok maju untuk memilih no urut dalam memilih teks eksposisi.</p>	
--	--	--	--

	<p>guru.</p> <p>6. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks eksposisi yang telah didapat bersama dengan kelompoknya dengan seksama dan teliti.</p> <p>7. Setelah siswa membaca guru menyuruh siswa untuk menentukan struktur teks eksposisi dan memberikan komentar terhadap teks eksposisi yang telah dibaca.</p> <p>8. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p>	<p>6. Masing – masing kelompok mulai membaca dengan teliti teks eksposisi yang sudah didapatkan.</p> <p>7. Siswa membaca teks eksposisi dengan topik peningkatan pendidikan, dan mulai bekerja dengan kelompoknya untuk menentukan struktur teks eksposisi.</p> <p>8. Siswa melakukan presentasi kelompok.</p>	
--	---	--	--

	9. Guru mempersilahkan siswa menanggapi hasil presentasi kelompok.	9. Masing – masing kelompok memberikan komentar terhadap hasil presentasi dari kelompok lain.	
	Kegiatan Akhir : 1. Mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman dari materi yang dibahas.	Kegiatan akhir : 1. Membuat rangkuman/kesimpulan dari materi.	10 Menit

**LANGKAH PENGAJARAN PADA KELAS KONTROL YANG
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KONVENSIONAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENENTUKAN STRUKTUR TEKS EKSPOSISI**

Tabel 3.4

Pertemuan	Kegiatan		Alokasi waktu
	Guru	Siswa	
I	Kegiatan awal : 1. Mengucapkan salam	Kegiatan awal : 1. Menjawab salam	20 menit

		dari guru.	
	<p>2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>3. Memberi motivasi kepada siswa.</p>	<p>2.mendengarkan penjelasan guru.</p> <p>3.mendengarkan guru.</p>	
	<p>Kegiatan inti :</p> <p>1. Guru menyuruh siswa membaca teks eksposisi yang ada di dalam buku.</p> <p>2. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai struktur teks eksposisi.</p> <p>3. Guru memberikan sebuah teks eksposisi dan menyuruh siswa untuk menentukan struktur teks eksposisi.</p>	<p>Kegiatan inti :</p> <p>1. Siswa membaca teks eksposisi yang ada di dalam buku.</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang struktur teks eksposisi.</p> <p>3. Siswa menentukan struktur teks eksposisi.</p>	60 menit

	<p>4. Siswa mulai memaparkan hasil kerjanya di depan kelas, lalu siswa lain merespon/ menanggapi dengan santun.</p> <p>Kegiatan akhir :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil materi. 2. Guru dan siswa merencanakan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 	<p>4. Siswa lain secara bergiliran memaparkan hasil kerjanya, dan siswa lain merespon/menanggapi dengan santun.</p>	<p>10 menit</p>
--	---	---	-----------------

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011 : 305), “instrumen penelitian merupakan alat suatu fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah”. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah tes esai, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini juga akan diberlakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* di gunakan untuk menjaring data kemampuan menentukan struktur teks eksposisi sebelum digunakan perlakuan, sedangkan untuk *post-test* digunakan untuk menjaring data sesudah perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Aspek Penilaian Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi

Tabel 3.5

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Tesis (Pernyataan pendapat)	a. Menggambarkan secara lengkap pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis.	30

		b. Tidak menggambarkan pernyataan yang menunjukkan sudut pandang penulis.	-
2	Argumentasi	a. Menentukan dengan tepat letak bagian dari argumentasi. b. Tidak tepat dalam menentukan bagian argumentasi.	30 -
3	Penegasan ulang pendapat	a. Mampu menentukan bagian dari penegasan ulang pendapat teks eksposisi. b. Tidak mampu menentukan bagian dari penegasan ulang pendapat teks eksposisi.	30 -
Skor Maksimal			90

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Untuk mengetahui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* memiliki pengaruh terhadap kemampuan

menentukan struktur teks eksposisi digunakan dapat dilihat dari standar skor pada tabel 3.6.

Kategori Penilaian Kemampuan Menentukan Struktur Teks eksposisi

Tabel 3.6

KATEGORI	PENILAIAN
Sangat baik	85 – 100
Baik	70 – 84
Cukup	60 – 69
Kurang	50 – 59
Sangat kurang	0 – 49

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis guna mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah tersebut dapat dilakukan antara lain seperti di bawah ini :

1. Melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition.
2. Melaksanakan pembelajaran kelas kontrol dengan model ceramah.
3. Memberikan post test pada siswa di kelas eksperimen dan kontrol.

4. Menghitung skor nilai mentah tiap-tiap anggota sampel, baik variabel X1 maupun X2.
5. Menghitung nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

6. Mencari mean/nilai rata-rata baik untuk hasil tes di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan menggunakan rumus.

$$MX = \frac{\sum X}{N} \text{ (Sudijono, 2011 : 81)}$$

Keterangan :

Mx : mean yang di cari

$\sum x$: jumlah skor (nilai) yang ada

N : Jumlah siswa

7. Menentukan standard deviasi skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sqrt{(N) \sum x^2 - (\sum X)^2}}{N^2}$$

Keterangan :

SD : Deviasi standard

$\sum x^2$: jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N : Jumlah Siswa

8. Melakukan uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

2. Untuk mencari $F(Z_i)$ dilihat dari tabel “tabel wilayah luas dibawah kurva normal”.

$$3. S(Z_i) = \frac{F_{KUM}}{N}$$

$$4. L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}}$$

9. Mencari besar perbedaan hasil menentukan struktur teks eksposisi di kelas VII yang diajarkan dengan menggunakan model *cooperative*

integrated reading and composition dengan menggunakan rumus uji-t. Rumus statistik uji-t yang digunakan adalah:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}} \quad \text{Dengan nilai } S^2 = \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{(N_1 + N_2) - 2}$$

X_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S_1 : Varian kelas eksperimen

S_2 : Varian kelas kontrol

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : jumlah sampel kelas kontrol

10. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan harga T_{hitung} dengan T_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,005$ % dengan ketentuan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi.

Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh penggunaan *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian, penulis menggunakan tes menentukan struktur teks eksposisi. Dengan instrument tersebut diperoleh data variabel X_1 dan X_2 . Variabel X_1 adalah kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*, dan variabel X_2 adalah kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model konvensional oleh siswa MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung tahun pembelajaran 2017-2018.

hal yang telah dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya. Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti terlebih dahulu mempersiapkan silabus serta RPP yang sesuai dengan kurikulum MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung, agar peneliti dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep yang telah direncanakan.

1. Bagaimanakah kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018 ? sesuai dengan tujuan penelitian serta rumusan masalah yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat dinyatakan kemampuan menentukan struktur

teks eksposisi memperoleh kategori baik sekali hal ini diuraikan dalam tabel nilai siswa sebagai berikut ini :

Tabel 4.1

Data nilai kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition*(kelas eksperimen)

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Nilai
		Tesis	Argumentasi	Penegasan ulang pendapat	
1	Aulia Ramadani	30	30	30	90
2	Ayu Tri Ananda	30	30	30	90
3	Ceria Sandi Hasibuan	30	30	30	90
4	Cyntia Aulia	30	30	30	90
5	Dhea Mayori Rasya	30	30	30	90
6	Frisca Aliyca	30	30	30	90
7	Ilma Nur Ramadhani	30	30	30	90
8	Intan Sabrina Nasution	30	30	30	90
9	Khairunnisa	30	30	30	90
10	MaghiraAzzahra Nasution	30	30	30	90

11	Mutika Sari	30	30	30	90
12	Nabilah	30	30	30	90
13	Nazla Yusuf Nasution	30	-	30	60
14	Putri Alifia	30	30	30	90
15	Putri Sekarsari	30	30	30	90
16	Salsa Adinda Raza	30	30	30	90
17	Saniya Silvae	30	30	30	90
18	Saskia	30	30	30	90
19	SelaRamadhani Sitorus	-	30	30	60
20	Siti Azizah Lubis	30	30	30	90
21	Sofia	30	30	30	90
22	Soya Alya Amanda	30	30	-	60
23	Sri Hikmah Gemilang	30	30	30	90
24	Syafa Abelia	-	30	30	60
25	Syahira Mustika	30	30	30	90
26	Tasya Putri	30	30	30	90
27	Windy Ariani Siska	30	30	30	90
28	Yolanda Lubis	30	30	30	90
29	Zahwa Rifara	30	30	30	90
30	Zuwanda	30	30	30	90

Dari tabel di atas dapat ditentukan hasil nilai akhir siswa menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated*

reading and composition, penulis menggunakan rumus yang sudah ditentukan, sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 4.2

Nilai akhir dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (kelas eksperimen)

No	Nama Siswa	Nilai Akhir (X_1)	X_1^2
1	Aulia Ramadani	100	10000
2	Ayu Tri Ananda	100	10000
3	Ceria Sandi Hasibuan	100	10000
4	Cyntia Aulia	100	10000
5	Dhea Mayori Rasya	100	10000
6	Frisca Aliyca	100	10000
7	Ilma Nur Ramadhani	100	10000
8	Intan Sabrina Nasution	100	10000
9	Khairunnisa	100	10000
10	Maghira Azzahra	100	10000
11	Mutika Sari	100	10000
12	Nabilah	100	10000
13	Nazla Yusuf Nasution	66	4356

14	Putri Alifia	100	10000
15	Putri Sekarsari	100	10000
16	Salsa Adinda Raza	100	10000
17	Saniya Silvae	100	10000
18	Saskia	100	10000
19	Sela Ramadhani Sitorus	66	4356
20	Siti Azizah Lubis	100	10000
21	Sofia	100	10000
22	Soya Alya Amanda	66	4356
23	Sri Hikmah Gemilang	100	10000
24	Syafa Abelia	66	4356
25	Syahira Mustika	100	10000
26	Tasya Putri Ramadhani	100	10000
27	Windy Ariani Siska	100	10000
28	Yolanda Lubis	100	10000
29	Zahwa Rifara	100	10000
30	Zuwanda	100	10000
Jumlah		2864	277424

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinilai prestasi nilai akhir siswa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* dapat dirincikan pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Presentasi Nilai Akhir Siswa Untuk Kelas Eksperimen

No	Nilai	Jumlah Sampel	Presentasi	Kategori
1	85-100	26	86,66	Baik Sekali
2	70-84	-	-	Baik
3	60-69	4	13,33	Cukup
4	50-59	-	-	Kurang
5	0-49	-	-	Sangat Kurang
Total		30	100 %	

Berdasarkan tabel di atas kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* adalah baik sekali karena 26 siswa (86,66) mencapai interval 80-100.

1.2. Menghitung *Mean* Kelas Eksperimen

Setelah diketahui skor mentah dan nilai akhir setiap siswa kelas eksperimen, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata.

Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus :

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_X = \frac{2864}{30}$$

$$M_X = 95,46$$

Setelah *mean* kelas eksperimen diketahui yaitu 95,46 maka langkah selanjutnya mencari standard deviasi.

1.3. Menghitung Standard Deviasi Kelas Eksperimen

Untuk standard deviasi penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudijono (2011:164) sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{(N)(\sum X)^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{30(277424) - (2864)^2}{30^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{8322720 - 8202496}{900}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{120224}{900}}$$

$$SD = \sqrt{13358222}$$

$$SD = 11,55$$

Dari hasil nilai rata-rata dan standard deviasi dari kelas eksperimen di atas, kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* yaitu rata-ratanya sebesar 95,46 dan standard deviasi sebesar 11,55.

2. Bagaimanakah kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model konvensional ?

Kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan model konvensional dikategorikan sangat kurang. Hal ini dapat diketahui melalui nilai siswa di bawah ini :

Tabel 4.4

Data Skor Kemampuan Menentukan Struktur Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Ceramah (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Aspek 1 Tesis	Aspek 2 Argumentasi	Aspek 3 Penegasan ulang pendapat	Nilai
1	Alifa Hasya	30	0	0	30
2	Alyssa Zahara	0	0	0	0
3	Anggita Paramida Batu Bara	0	30	0	30
4	AstriNurul Fadhilah	0	0	30	30
5	Aulia Nuraini Harahap	0	0	0	0
6	Ayu Lestari Tarigan	0	0	0	0
7	Balqis Istiqomah	0	0	30	30

8	Bela Silfia Ningrum	0	30	0	30
9	Cici Fadhilah	30	30	30	90
10	Delima Sopiani	0	0	0	0
11	Dinda Azmi Hamid Lubis	0	30	0	30
12	Dita Wulandari	0	0	0	0
13	Faziarah	0	0	0	0
14	Feby Anggraini Pulungan	0	0	0	0
15	Fela Mahyuri Nadia	0	0	0	0
16	Fitria Nur Fadhilah	0	30	0	30
17	Gita Syaharani	0	0	30	30
18	Gladys Putri Sabrina	0	0	0	0
19	Indah Juniati Lubis	0	0	0	0
20	Jihan Naimah	30	30	0	60
21	Kharenia Radika Zahra	30	30	30	90
22	Meme Syakira	30	0	0	30
23	Nadya Hadi Salsabila	30	30	30	90
24	Najwa Aulia	0	30	0	30
25	Narla Putri	0	30	30	60
26	Nauran Rabwa	30	30	0	60

27	Narla Putri	0	30	30	60
28	Nur Maini	0	0	0	0
29	Nurul Hidayati Lubis	0	0	0	0
30	Nasywa Nabila Harahap	0	30	0	30
31	Putri Aningsih Nasution	30	0	0	30
32	Putri Septiani Lubis	0	30	30	60
33	Rahmayani Rambe	0	0	0	0
34	Rizka Fadilah Lubis	0	30	30	60
35	Rizky Mahreni Putri Nasution	30	0	0	30
36	Suci Ramadhani Sitorus	0	30	0	30
37	Trianingsih	0	0	0	0
38	Vita Fitriani Lubis	0	30	0	30

Dari tabel di atas dapat ditentukan hasil nilai akhir siswa menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model ceramah, penulis menggunakan rumus yang sudah ditentukan, yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.5**Nilai Akhir Dengan Menggunakan Model Ceramah (Kontrol)**

No	Nama Siswa	Nilai Akhir (X_1)	X_1^2
1	Alifa Hasya	33	1089
2	Alyssa Zahara	1	1
3	Anggita Paramida Batu Bara	33	1089
4	Astri Nurul Fadhillah	33	1098
5	Aulia Nuraini Harahap	1	1
6	Ayu Lestari Tarigan	33	1089
7	Balqis Istiqomah	33	1089
8	Bela Silfia Ningrum	33	1089
9	Cici Fadhillah	100	10000
10	Delima Sopiani	1	1
11	Dinda Azmi Hamid Lubis	33	1089
12	Dita Wulandari	1	1
13	Faziarah	1	1
14	Feby Anggraini Pulungan	1	1
15	Fela Mahyuri Nadia	1	1
16	Fitria Nur Fadhillah	33	1089
17	Gita Syaharani	33	1089

18	Gladys Putri Sabrina	1	1
19	Indah Juniati Lubis	1	1
20	Jihan Naimah	66	4356
21	Kharenia Radika Zahra	100	10000
22	Meme Syakira	33	1089
23	Nadya Hadi Salsabila	100	10000
24	Najwa Aulia	33	1089
25	Narla Putri	66	4356
26	Nauran Rabwa	66	4356
27	Nayla Putri	66	4356
28	Nur Maini	1	1
29	Nurul Hidayati Lubis	1	1
30	Nasywa Nabila Harahap	33	1089
31	Putri Aningsih Nasution	66	4356
32	Putri Septiani Lubis	33	1089
33	Rahmayani Rambe	1	1
34	Rizka Fadilah Lubis	66	4356
35	Rizky Mahreni Putri	33	1089
36	Suci Ramadhani Sitorus	33	1089
37	Trianingsih	1	1
38	Vita Fitriani Lubis	33	1089
Jumlah		1237	73573

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinilai presentasi nilai akhir siswa dengan menggunakan model ceramah dapat dirincikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6

Presentasi Nilai Akhir Siswa untuk Kelas Kontrol

No	Nilai	Jumlah Sampel	Presentasi	kategori
1	85-100	3	7,894	Baik Sekali
2	70-84	-	-	Baik
3	60-69	5	13,15	Cukup
4	50-59	-	-	Kurang
5	0-49	30	78,94	Sangat Kurang
Total		38	100 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan kemampuan menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model konvensional (ceramah) adalah sangat kurang, karena 30 siswa mendapat nilai antara 0-49 yaitu (78,94 %).

2.2 Menghitung *Mean* Kelas Kontrol

Setelah diketahui skor setiap siswa kelas kontrol, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata. Untuk mencari *mean* penulis menggunakan rumus :

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_X = \frac{1237}{38}$$

$$M_X = 32,55$$

Setelah *mean* kontrol diketahui yaitu 32,55 maka langkah selanjutnya mencari standard deviasi.

2.3 Menghitung Standard Deviasi Kelas Kontrol

Untuk standard deviasi penulis menggunakan rumus yang dikemukakan Anas Sudijono (2011:164) :

$$SD = \sqrt{\frac{(N) \sum X^2 - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{38 (73573) - (1237)^2}{38^2}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2795774 - 1530169}{1444}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1265605}{1444}}$$

$$SD = \sqrt{876457}$$

$$SD = 29,60$$

Dari hasil di atas dapat diketahui standard deviasi kelas kontrol adalah 29,60.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dan standard deviasi dari kelas kontrol di atas, kemampuan menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* yaitu rata-ratanya sebesar 95,46 dan standard deviasi 11,55.

Dari tes yang telah diberikan kepada siswa, diperoleh bahwa jumlah nilai variabel x_1 atau yang diajarkan dengan model *cooperative integrated reading and composition* lebih tinggi dibandingkan jumlah nilai variabel x_2 yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah).

B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan apakah variansi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel

homogen. Setelah diuji normalitas dan homogenitas, maka dapat dilakukan pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis.

1. Uji Normalitas Data

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

1.1. Uji Normalitas untuk Kelompok Model *cooperative integrated reading and composition*

Tabel 4.7

Uji Normalitas Data Kelompok Model *Cooperative Integrated Reading and Composition*

No	X_i	F	F_{KUM}	Z_i	$Z_{i_{tab}}$	F(Z_i)	S(Z_i)	L = f(Z_i)-S(Z_i)
1	66	4	4	2,55	0.4941	0,994	0,13	0.864
2	100	26	30	0.39	0.1179	0.6179	1	0.3821

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{Tabel} dengan

langkahlangkah perhitungan sebagai berikut :

a) Bilangan Baku (Z_i)

$$\frac{X_1 - X_2}{SD} = \frac{66 - 95,46}{11,55} = 2,55$$

Demikian untuk mencari data Z_i selanjutnya

b) $F(Z_i) = Z_i + 0.5$

$$= (2,55) + 0.5$$

$$= 0.4941 + 0.5$$

$$= 0,994$$

c) Untuk mencari data F (Zi) selanjutnya

$$S (Zi) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{4}{30} = \mathbf{0.13}$$

Demikian untuk mencari data S (Zi) selanjutnya

d) $L_0 = F (Zi) - S (Zi)$

$$L_0 = 0,994 - 0,13$$

$$L_0 = 0.864$$

Demikian untuk mencari data L_0 selanjutnya

e) Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada kritik α

$= 0,05$ dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ dihitung dengan

rumus :

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{30}}$$

$$= \frac{0,886}{5,47}$$

$$= 0,161$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $t = 0,05$ adalah 0,161, dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,864 > 0,161$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative*

integrated reading and composition berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1.1 Uji Normalitas untuk Kelompok Model Konvensional

(Ceramah)

Tabel 4.8

Uji Normalitas Data Kelompok Model Konvensional

(Ceramah)

No	X_1	F	F_{kum}	Z_i	$Z_{i_{tab}}$	F(Z_i)	S (Z_i)	$L = F (Z_i) - S(Z_i)$
1	1	13	13	1,06	0,3438	0,8438	0,34	0,5038
2	33	16	29	0,01	0,0000	0,5	0,76	0,26
3	66	6	35	1,12	0,3665	0,8665	0,92	0,0535
4	100	3	38	2,27	0,4868	0,9868	1	0,0132

Berdasarkan data tersebut dapat di tentukan nilai L_{tabel} dengan

langkah – langkah perhitungan sebagai berikut :

a) Bilangan Baku (Z_i)

$$\frac{x_1 - x_2}{SD} = \frac{1 - 32,52}{29,63} = 1,06$$

Demikian untuk mencari data Z_i , selanjutnya

b) $F (Z_1) = Z_1 + 0,5$

$$= (1,06) + 0,5$$

$$= 0,3438 + 0,5$$

$$= 0,8438$$

Demikian untuk mencari data $F(Z_i)$, selanjutnya

$$c) S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{13}{38} = 0,34$$

$$d) L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_0 = 0,8438 - 0,34$$

$$L_0 = 0,5038$$

Demikian untuk mencari data L_0 , selanjutnya

e) Membandingkan nilai L_{hitung} dengan L_{tabel} pada taraf

kritik $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ dihitung

dengan rumus :

$$\begin{aligned} L_{tabel} &= \frac{0,886}{N} \\ &= \frac{0,886}{38} \\ &= \frac{0,886}{6,16} \\ &= \mathbf{0,143} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai L_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,143 dengan ketentuan $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka diperoleh nilai $0,5038 > 0,143$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data nilai kelompok pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungan sebagai berikut :

$$X1 = 95,46 \quad SD = 11,55 \quad SD^2 = 133,40 \quad Ni = 30$$

$$X2 = 32,55 \quad SD = 29,60 \quad SD^2 = 876,16 \quad Ni = 38$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} = \frac{876,16}{133,40} = 6,56$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ Pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{30-1}{38-1} = \frac{29}{37}$$

Berdasarkan dk pembilang $30-1 = 29$ dan dk penyebut $38-1 = 37$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 3,99 jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $6,56 < 3,99$. hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok yang homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

3. Apakah ada pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi ? melalui penjelasan tersebut dapat disimpulkan, hasil rumusan masalah yaitu model *cooperative integrated reading and composition* sangat efektif terdapat pengaruh yang signifikan

terhadap kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi menentukan struktur teks eksposisi.

Pengujian hipotesis dihitung dengan menggunakan rumus uji – t, perhitungan dan hasil belajar siswa diperoleh sebagai berikut:

$$N_1 = 30 \qquad S_1^2 = 133,40 \quad X_1 = 95,46$$

$$N_2 = 38 \qquad S_2^2 = 876,16 \quad X_2 = 32,55$$

$$\begin{aligned} \text{Dimana } S^2 &= \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{(N_1+N_2)-2} \\ &= \frac{(30-1)(133,40) + (38-1)(876,16)}{(30+38)-2} \\ &= \frac{29(133,40) + 37(876,16)}{68-2} \\ &= \frac{386860 + 3241792}{66} \\ &= \frac{362865}{66} \\ &= \sqrt{54979545} \\ &= 74,14 \end{aligned}$$

$$\text{Maka } t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{N_1} + \frac{1}{N_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{95,46 - 32,55}{\sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{38}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{62,91}{74,14\sqrt{0,14}}$$

$$t_{hitung} = \frac{62,91}{10,37}$$

$$t_{hitung} = 6,06$$

C. Pengujian Hipotesis

Harga t_{tabel} pada $dk = 30+38-2 = 66$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan nilai t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,06 > 1,66$). Sebagai kriteria hipotesis diterima atau ditolak. Maka H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi, yakni berdasarkan hasil penghitungan uji hipotesis diatas, diperoleh $t_{hitung} = 6,06$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan adanya hipotesis yang berbunyi : adanya pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hasil pengujian hipotesis di atas adalah jawaban dari pertanyaan dari rumusan masalah.

D. Kecenderungan Variabel Penelitian

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata x_1 adalah sebesar 95,46 dengan standard deviasi 11,55 dan nilai rata-rata x_2 adalah sebesar 32,55 dengan standard deviasi 29,60.

Dari perhitungan nilai rata-rata pada kedua kelas tersebut, dapat dijelaskan bahwa data yang diperoleh penelitian memiliki kecenderungan terhadap variabel penelitian. Kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi dengan menerapkan model

pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* yaitu dengan rata-rata 95,46 yang dikategorikan dengan nilai yang sangat baik. Sedangkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi dengan menggunakan model konvensional memperoleh nilai rata-rata 32,55 yang dikategorikan kurang atau gagal. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan model *cooperative integrated reading and composition* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa ada pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung. Dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi, dan membuat siswa lebih aktif dan suasana lebih menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian, siswa banyak mendapat nilai 85-100 yaitu 86,66% artinya kemampuan dari sebagian besar siswa berada pada tingkat baik. Dilihat dari pengaruhnya, nilai rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* adalah 95,46.

Sedangkan dengan menggunakan model konvensional, penelitian dari ketiga aspek tersebut siswa tidak mampu atau hanya

mampu menentukan 1 atau 2 struktur teks eksposisi, siswa tidak dapat menentukannya disebabkan model konvensional hanya menuntun siswa menjadi belajar menghafal yang tidak mengakibatkan timbulnya kemampuan siswa. Proses belajar yang membosankan juga menjadi faktor dalam gagalnya siswa memahami materi yang di sampaikan guru, hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif dalam belajar. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan, siswa paling banyak mendapat nilai 0-49 yaitu 78,94% artinya kemampuan dari sebagian siswa berada pada tingkat gagal. Dilihat dari nilai rata-rata (mean) yang diperoleh dengan menggunakan model konvensional adalah 32,55.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, ada beberapa hambatan dalam melakukan penelitian. Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari keterbatasan yang dimiliki, baik secara moril ataupun material. Keterbatasan buku referensi, waktu, serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, dan juga keterbatasan materi yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan variabel pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018. Namun, penelitian ini tidak dibatasi sampai di sini saja, akan tetapi jika penulis lain ingin meneliti model yang sama boleh saja, tetapi gunakanlah materi

yang berbeda agar terlihat dimana letak perbedaannya. Masih banyak kekurangan di dalam skripsi saya ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penulisan ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018, maka sebagai akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan ddari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018, memiliki rata-rata $2864 : 30 = 95,46$ ini berarti kemampuan menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* berada pada tingkat baik, dengan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai $85-100 = 86,66\%$.
2. Kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model konvensional oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018, memiliki rata-rata $1237 : 38 = 32,55$ ini berarti kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi menggunakan model

ceramah berada pada tingkat sangat kurang, dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 0-49 = 78,94%. Nilai 60-69 (13,15) sebanyak 5 siswa, nilai 85-100 sebanyak 3 siswa (7,894).

3. Ada pengaruh model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan siswa menentukan struktur teks eksposisi oleh siswa kelas VII MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung Tahun Pembelajaran 2017-2018.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini sebagai berikut :

1. Siswa MTS Aljamiyatul Washliyah Tembung disarankan agar mengulangi lagi dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga akan mendapatkan hasil yang bagus dan bahkan dapat meningkatkan lagi pemahaman tentang berbagai struktur-struktur teks.
2. Diharapkan dalam mengerjakan tugas dengan bersungguh-sungguh dan rajin dalam belajar.
3. Guru harus lebih aktif dalam merencanakan proses belajar mengajar, tidak hanya fokus dalam tugas individu melainkan juga harus berkelompok sehingga akan menciptakan proses belajar yang aktif namun kondusif.
4. Guru pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memiliki karakter sebagai pendidik yang kreatif, inovatif, dan inisiatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewi, Rosa. Putrayasa IB. Darmayanti Md. 2017. “Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Diskusi pada Siswa Kelas VIII. 4 SMP Negeri 2 Singaraja”. *Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 6 Nomor 1*.
- Halimah, Andi. 2014. “Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis di SD/ MI” *Jurnal Auladunia Volume 1. 27-35*.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Flores : Nusa Indah : Ende Flores.
- Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin : Aswaja Pressindo.
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung : Nusa Media.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- www.materikelas.com/teks/eksposisi/pengertian/struktur/unsur-kebahasaan
(diakses 17 januari 2017).
- www.sayaanda.com/teks/eksposisi (diakses 17 januari 2017).